

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, secara umum yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena (Rahmat, 2009).

Pada penelitian kualitatif, teori diartikan juga sebagai paradigma. Ini juga berkaitan dengan kajian ekonomi politik internasional yang diperkaya oleh berbagai teori dan perspektif yang berbeda. Di dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha untuk menjelaskan fenomena perang dagang dalam perspektif ekonomi politik internasional dan menganalisis bagaimana kebijakan proteksionisme yang dilakukan AS kepada Tiongkok dapat bertransformasi menjadi perang dagang.

3.2 Unit Analisis, Unit Eksplanasi dan Tingkat Analisa

Unit analisis atau variabel dependen adalah objek kajian yang perilakunya akan dijelaskan, dideskripsikan dan diramalkan sebagai akibat dari variabel lain (Mas'ood, 1994). Variabel yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan

meramalkan variabel lainnya dan terjadi sebelum variabel dependen disebut variabel independen atau unit ekplanasi (Mas'ood, 1994). Dengan demikian, dalam melakukan analisis masalah, unit analisis dan unit eksplanasi saling terkait satu sama lain. Sedangkan tingkat analisa merupakan unit yang menjadi landasan keberlangsungan pengetahuan tersebut.

Oleh karena itu dalam menganalisis perang dagang AS dengan Tiongkok, peneliti terlebih dahulu menetapkan apa yang harus ditelaah dan diamati dalam perang dagang ini, yaitu apa yang harus dipakai sebagai unit eksplanasinya dan pada tingkat mana unit analisa harus ditekankan. Seperti yang dikatakan David Singer yang dikutip dari bukunya (Mohtar Masoed), dalam ilmu apapun ada keharusan untuk memilih sasaran analisa yang akan diteliti:

“Dalam setiap bidang kegiatan keilmuan, pengamat harus memilih pusat perhatian, pada bagiannya atau pada keseluruhan fenomena tersebut, pada komponennya atau pada sistemnya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut unit analisis dalam penelitian ini adalah kebijakan proteksionisme AS terhadap Tiongkok, sedangkan unit eksplanasinya adalah yang mempengaruhi perilaku AS yaitu Tiongkok dan tingkat analisisnya adalah sistem internasional. Tingkat analisa ini untuk menjelaskan fenomena perang dagang dengan mempertimbangkan sifat atau struktur sistem politik internasional pada periode yang diteliti.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi pustaka yang mempelajari dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan

permasalahan yang sedang diteliti dan mendukung analisis perang dagang AS dengan Tiongkok. Riset dalam studi pustaka ini dibatasi kegiatannya dari bahan-bahan pustaka yang tidak memerlukan riset ke lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur atau data sekunder, dengan mengumpulkan dari berbagai bahan seperti, skripsi, tesis, jurnal, buku, *e-book*, artikel, dokumen, berita dan bahan-bahan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan untuk penelitian ini juga didapat dari situs resmi pemerintahan, arsip dan informasi resmi yang mendukung dan relevan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan konsep analisis data dari Miles & Huberman yang mefokuskan pada aktivitas dalam analisis data yang dilakukan secara aktif, interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013):

3.5.1 Reduksi Data

Data-data yang telah diperoleh, perlu dirangkum atau direduksi. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian

rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan. Reduksi data ini juga berguna untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

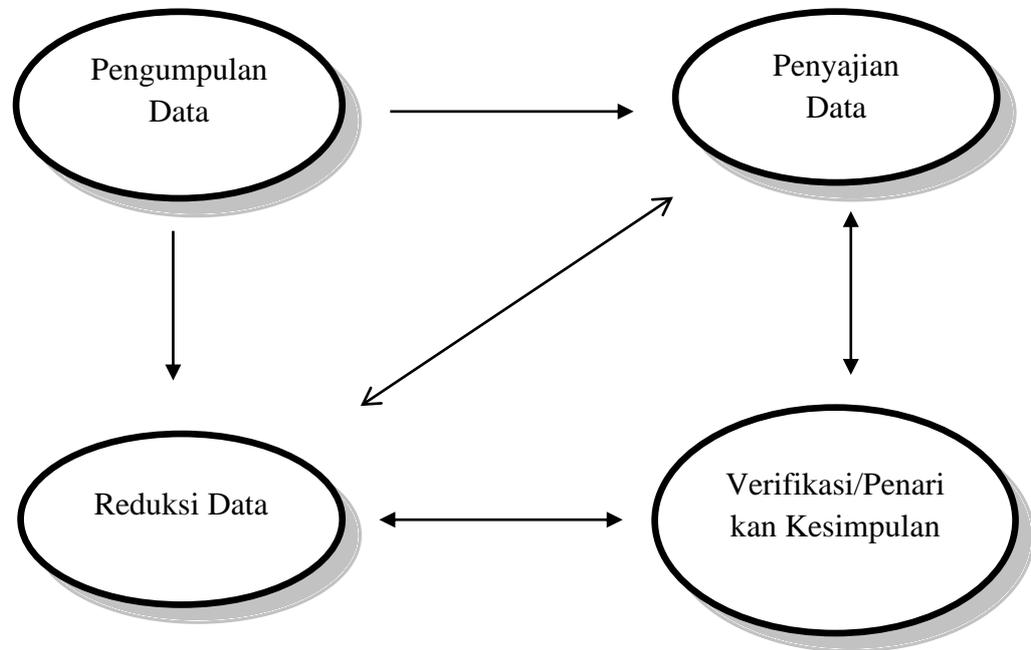
Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Implementasi penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian analisis naratif, tabel, grafik, bagan, gambar dan diagram. Tujuannya untuk memahami apa yang terjadi dan mempermudah peneliti dalam merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya.

3.5.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan sebagai bagian dari penutup dalam penyajian data. Dari data-data yang telah dikumpulkan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara bahwa kebijakan proteksionisme yang dilakukan AS terhadap Tiongkok dilandasi oleh defisitnya perdagangan AS terhadap Tiongkok. Kebijakan AS tersebut juga didorong dengan adanya dugaan pelanggaran perjanjian perdagangan oleh Tiongkok.

Kesimpulan ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles and Huberman



Sumber: Miles and Huberman (Prof. Dr. Sugiyono, 2013).

3.6 Validitas Data

Pada tahap validitas data, peneliti memilih menggunakan Uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini diantaranya dengan melakukan perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan waktu, dan menggunakan bahan referensi.

3.6.1 Uji Kredibilitas (Perpanjangan pengamatan)

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam memeriksa kembali data dari pengamatan sebelumnya yang telah dikumpulkan apakah sudah benar dan akurat dengan data terbaru yang telah tersedia, sehingga apabila tidak ditemukan kesesuaian karena kurangnya

kepercayaan dalam data tersebut peneliti dapat melakukan pengamatan kembali hingga data yang diperoleh sesuai satu sama lain.

3.6.2 Uji Kredibilitas (Meningkatkan Ketekunan)

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi secara mendalam, pencarian data lebih akurat dan berkesinambungan dengan data terbaru sehingga penyajian data pada penelitian ini dapat diterima dengan baik oleh pembaca serta dapat meningkatkan ketekunan peneliti untuk mawas diri dalam menginterpretasikan data yang telah diperoleh dapat diolah dengan baik.

3.6.3 Uji Kredibilitas (Triangulasi Sumber dan Waktu)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh secara berkala dari berbagai sumber dengan selalu meng-*update* kredibilitas pada data terbaru yang telah ditemukan untuk memastikan kembali kebenaran dan tingkat akurasi dari data tersebut agar sesuai dengan topik penelitian.

3.6.4 Uji Kredibilitas (Menggunakan Bahan Referensi)

Pada tahapan ini peneliti menggunakan pendekatan studi pustaka dan mengumpulkan data yang telah ditemukan seperti jurnal ilmiah, skripsi, tesis, buku, e-book, artikel, dokumen, berita, gambar, video di internet dan laman resmi dari pemerintahan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.